

ABSTRAKSI

Untuk menentukan besarnya biaya bangunan rancangan pekerjaan konstruksi dari suatu bangunan (gedung, jalan, jembatan, bangunan air dll), diperlukan suatu acuan dasar. Acuan tersebut adalah analisa biaya konstruksi (analisa harga satuan pekerjaan) yang disusun melalui kegiatan penelitian produktivitas pekerjaan di lapangan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan suatu pembangunan (BSN, 2002). Didalam perhitungan analisa harga satuan pekerjaan dapat menggunakan metode analisa BOW, SNI, Bina Marga dan Analisa Empiris Lapangan, dimana menurut kenyataan dilapangan, metode analisa tersebut mempunyai hasil yang berbeda-beda.

Peneliti mengadakan penelitian mengenai bagaimana hasil perhitungan analisa harga satuan pekerjaan dengan menggunakan metode analisa BOW, SNI, dan Bina Marga yang kemudian dikomparasikan dengan Analisa Empiris Lapangan.

Penelitian ini mengambil contoh di 3 (tiga) lokasi pekerjaan untuk pekerjaan galian dan timbunan tanah dengan menggunakan alat berat. Didalam perhitungan analisa harga satuan pekerjaan yang menggunakan metode analisa BOW, SNI, dan standar Bina Marga haruslah mempunyai harga satuan bahan, upah dan alat yang sama yang disesuaikan dengan kondisi lapangan, kondisi alat, metode pelaksanaan dan jarak angkut. Hasil perhitungan akan menghasilkan harga satuan yang berbeda-beda kemudian akan dikomparasikan dengan analisa empiris lapangan.

Hasil komparasi analisa harga satuan untuk pekerjaan galian dan timbunan tanah yang menggunakan alat berat dengan beberapa metode analisa diatas, maka **analisa empiris lapangan adalah paling rendah** dikomparasikan dengan analisa yang lain. **Kelebihan** dari analisa tersebut adalah harga satuan pekerjaan lebih rendah, dan lebih sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi jasa pemborong karena sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam menyusun metode pelaksanaan, pengadaan alat dan kondisi lapangannya. **Kekurangan** adalah metode pelaksanaan yang telah disusun tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, dengan kesediaan alat dan perubahan kondisi cuaca dan juga penerapan metode ini membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi dalam menilai kondisi lapangan.

Kata Kunci : Harga Satuan Pekerjaan, Komparasi, Analisa Empiris Lapangan

ABSTRACT

To determine the number of the construction design cost (buildings, roads, bridges, waterworks/drainage, etc), someone requires a baseline. The baseline is a construction cost analysis (analysis of unit price work) which is planned through some investigations of productivity levels in the field and aiming for increasing the efficiency and effectiveness of a construction activity (BSN, 2002). In the counting process of unit price work analysis, someone could use either BOW method of analysis, SNI method of analysis, Bina Marga method of analysis, or empirical analysis of the field, where according to the facts found in the field, all those three have different results one from another.

Mostly, researchers conduct the research on how the results of unit price work analysis using BOW analysis method, SNI analysis method, and Bina Marga analysis method, and then compare the result with the result from empirical analysis of the field.

This study took the samples from 3 (three) job site locations of excavation work and barrow using heavy machines. The counting process of unit price work analysis which using BOW analysis method, SNI analysis method, and Bina Marga must contain materials unit price, equitable wages and tools which have been adjusted to the condition in the field, tools condition, implementation methods, and the distance transport. The calculation results will result in different unit prices which will be compared to the result from the field empirical analysis.

The result of comparison between the unit price of excavation work and barrow with heavy machines using those three analysis methods above, shows that the result from empirical analysis of the field has the lowest value compared with other methods. The advantages of that kind of analysis are lower unit price work, closer to actual conditions in the field, thus could provide more benefits for services contractors as it may better suit their abilities in planning implementation method, equipments procurement, and knowing more of actual conditions of the field. In the other hand, the weaknesses are that the implementation method which has been prepared sometimes does not match the actual conditions in the field, due to changing weather and tools condition. In addition, the application of this method requires a very high accuracy in assessing the condition of the field.

Keywords: Unit price work, comparison, field empirical analysis.